

**“MODEL MANAJEMEN KOMUNIKASI *BERBASIS
STAKEHOLDER ENGAGEMENT* DALAM PENGELOLAAN
ASET DAN POTENSI BALKONDES (STUDI DI DESA
KARANGREJO)”**

Nama mahasiswa : Firna Zahwa Firdausi
NIM : 253232011
Pembimbing : Prayudi, S.I.P., M.A., Ph.D.
Co-Pembimbing : Dr. Basuki Agus Suparno, M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan merumuskan model manajemen komunikasi berbasis keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*) dalam pengelolaan aset dan potensi Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Desa Karangrejo sebagai desa wisata berbasis komunitas. Fokus kajian diarahkan pada identifikasi pola komunikasi internal (antar pengelola) dan eksternal (dengan pemerintah desa, BUMDes, pelaku usaha, serta warga), sekaligus menilai dampaknya terhadap optimalisasi program, layanan, dan pemanfaatan aset desa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen terkait pengelolaan Balkondes. Temuan menunjukkan komunikasi yang berlangsung masih dominan *top-down*, sehingga ruang partisipasi, aspirasi, dan inisiatif dari pihak terkait belum berkembang secara maksimal. Karena itu, penelitian mengusulkan model komunikasi yang lebih terbuka, partisipatif, dan kolaboratif dengan mekanisme dialog dua arah, penyusunan agenda bersama, serta pembagian peran yang jelas antar *stakeholder*. Pendekatan ini melibatkan pemerintah desa, BUMDes, pengelola Balkondes, komunitas lokal, dan mitra usaha untuk memperkuat koordinasi, transparansi, serta akuntabilitas. Rekomendasi utama ialah membangun sistem komunikasi terstruktur yang mendorong keterlibatan semua pihak demi keberlanjutan pengelolaan aset dan potensi desa. Kontribusinya memperdalam pemahaman manajemen komunikasi desa wisata dan memposisikan *stakeholder engagement* sebagai strategi efektif.

Kata Kunci: Balkondes Karangrejo, Manajemen Komunikasi, Pemberdayaan Masyarakat, *Stakeholder Engagement*.

**“MODEL MANAJEMEN KOMUNIKASI BERBASIS
STAKEHOLDER ENGAGEMENT DALAM PENGELOLAAN
ASET DAN POTENSI BALKONDES (STUDI DI DESA
KARANGREJO)”**

Nama mahasiswa : Firna Zahwa Firdausi
NIM : 253232011
Pembimbing : Prayudi, S.I.P., M.A., Ph.D.
Co-Pembimbing : Dr. Basuki Agus Suparno, M.Si

Abstract

This research examines a stakeholder engagement-based communication management model for managing the assets and development potential of the Village Economic Center (Balai Ekonomi Desa/Balkondes) in Karangrejo Village. The analysis focuses on mapping the internal and external communication practices employed by Balkondes managers to optimize community-based tourism village governance. A qualitative approach was used, involving in-depth interviews with key actors, field observations of operational activities, and an analysis of relevant institutional documents. The findings reveal that communication practices at Balkondes Karangrejo remain predominantly top-down, which constrains shared decision-making and reduces meaningful participation among stakeholders. To address this limitation, the proposed communication management model emphasizes open, participatory, and collaborative communication processes that facilitate dialogue, trust-building, and mutual accountability. The model actively engages all stakeholders, including the village government, Village-Owned Enterprises (BUMDes), Balkondes management, tourism service providers, community groups, and residents. The study recommends developing an inclusive and transparent communication system, supported by clear roles, routine coordination forums, accessible information channels, and effective feedback mechanisms, to ensure responsive governance. Strengthening these elements is expected to support the sustainability of asset management, improve community ownership, and enhance the competitiveness of the tourism village. Overall, this research contributes to a deeper understanding of communication management in tourism village contexts, positioning stakeholder engagement as a strategic approach for more effective, equitable, and sustainable local development.

Keywords: Balkondes Karangrejo, Communication Management, Community Empowerment, Stakeholder Engagement.